

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tehnik Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, karena disesuaikan dengan tugas peneliti sebagai pengajar dan untuk mengatasi keterangan-keterangan pada proses pembelajaran, yang mengacu pada pendapat Suharjono (Arikunto, 2006: 58), bahwa "Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik belajar".

Dalam penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran dilakukan di kelas, melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Bentuk penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan mengadopsi pengelompokan (Suyanto, 1997: 17) bahwa "Guru sebagai peneliti memiliki ciri penting, yaitu sangat berperannya guru itu sendiri dalam proses penelitian tindakan kelas". Dalam bentuk ini tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas dimana guru terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, aksi (tindakan), dan refleksi.

Dalam bentuk penelitian yang demikian, guru mencari problema sendiri untuk dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas, sedangkan peran pihak luar sangat kecil dalam proses penelitian.

Secara rinci Arikunto (2006: 9-10), mengemukakan tujuan dari penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Penelitian Tindakan Kelas menawarkan suatu cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.
2. Penelitian Tindakan Kelas membuat guru dapat meneliti dan mengkaji sendiri kegiatan praktik pembelajaran sehari-hari yang dilakukan di kelas.
3. Penelitian Tindakan Kelas tidak membuat guru meninggalkan tugasnya. Artinya guru tetap melakukan kegiatan mengajar seperti biasa, namun pada saat bersamaan dan secara terintegrasi guru melaksanakan penelitian.
4. Penelitian Tindakan Kelas mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Guru mendaptasi teori-teori yang berhubungan dengan mata pelajaran yang dibinanya.

PTK selain bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, juga untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain PTK bukan hanya bertujuan untuk mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan yang dihadapi, tetapi yang lebih penting adalah memberikan pemecahan berupa tindakan untuk mengatasi masalah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dalam proses pembelajaran dan upaya meningkatkan proses serta hasil belajar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wiratanudatar yang berlokasi di Kp. Cipeujeuh Desa Sukamulya Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur. Sekolah ini berlokasi di dekat ibu kota Kecamatan Cikalongkulon yang berjarak sekitar \pm 4 km dari kantor pusat kecamatan. Kehidupan mayoritas penduduknya adalah petani, serta orang tua siswa sekolah ini tergolong ke dalam kelompok ekonomi menengah ke bawah.

Kondisi proses belajar mengajar siswa di SDN Wiratanudatar masih diwarnai penekanan pada aspek pengetahuan (kognitif) tidak terkecuali di SDN Wiratanudatar ini. Masih sedikit proses pembelajaran yang benar-benar mengacu pada adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar itu sendiri dalam pembelajaran IPS. Alasan peneliti mengambil lokasi di sekolah ini karena penulis bertugas mengajar di tempat tersebut sehingga lebih memudahkan peneliti dalam pengambilan data.

Kondisi pembelajaran yang sering dilaksanakan adalah pembelajaran hanya menekankan pada aspek kognitif semata, kurang melibatkan siswa sehingga siswa itu kurang mandiri dalam belajar, bahkan cenderung pasif (di dalam kelas siswa hanya diam, dengar, dan mencatat) bahkan ada juga yang ngobrol dengan teman lainnya sehingga siswa terlihat kurang kreatif.

C. Subjek penelitian

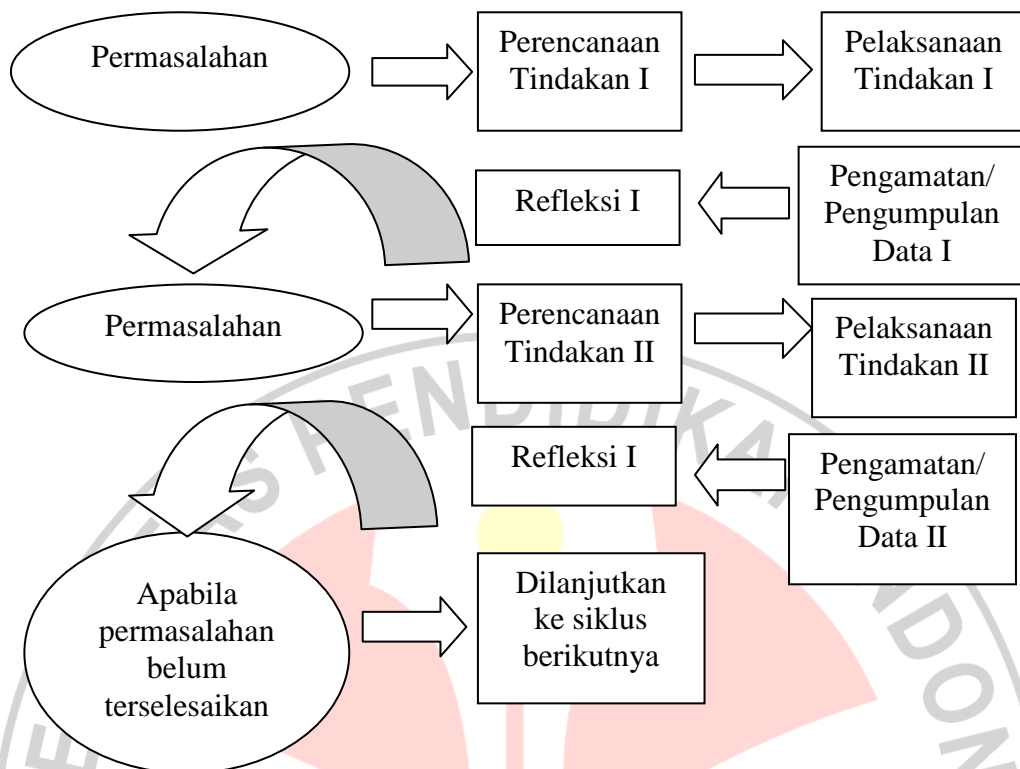
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Wiratanudatar sebanyak 35 orang yang terdiri atas 15 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Alasan penulis mengambil subjek di kelas ini, selain peneliti mengajar dikelas tersebut, hasil belajar IPS siswa di kelas iniI juga dirasa mengalami penurunan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga siklus disesuaikan dengan kalender pendidikan semester tujuannya untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPS melalui pembelajaran bermain peran jenis bermain peran.

Penelitian ini menerapkan rancangan Suharsimi Arikunto (2006), yakni terdiri atas tiga siklus dan secara garis besar setiap siklus terdapat empat tahapan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Prosedur penelitian dalam bentuk siklus dan dilakukan secara berulang dan berkesinambungan. Rencana tindakan menggunakan model sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

E. Teknik Penilaian

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar wawancara, lembar observasi, dan catatan lapangan.

Adapun analisis kualitatif deskriptif, hanya sebagai penunjang untuk melihat ada tidaknya peningkatan terhadap hasil belajar. Hasil belajar sebagai data kuantitatif diperoleh dari hasil kerja kelompok (dalam bentuk LKS) dan hasil tes evaluasi secara individual (*post test*) untuk melihat peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran yang diberikan.

Tabel 3.1
Penilaian Tes Hasil Belajar Siklus I, II dan III

No	Nama siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III	KKM	Persentase Pencapaian KKM
1	S-01					
2	S-02					
3	S-03					
4	S-04					
5	S-05					
.....					
35					
Jumlah						
Rata-rata						

F. Data dan Cara Pengambilan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini memerlukan data yang otentik.

Untuk mengumpulkan data tersebut peneliti menggunakan instrument yang terdiri dari lembar observasi, lembar kerja siswa, lembar evaluasi, dan lembar penilaian proses.

Sumber data dari penelitian ini adalah siswa dengan jenis data yang diharapkan adalah data kuantitatif dan data kualitatif meliputi hasil belajar siswa, rencana pembelajaran, dan data hasil observasi.

Dalam penelitian, data mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan gambaran keberhasilan tindakan. Adapun langkah-langkah pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data : guru dan siswa
2. Jenis data meliputi data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari:
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Hasil observasi

c. Hasil belajar/ hasil kerja siswa

3. Cara pengambilan data

a. Data hasil belajar diambil dari lembar kerja siswa berupa tes tertulis dengan tujuan untuk membandingkan dengan tujuan yang harus dicapai seperti yang tercantum dalam rencana pembelajaran.

b. Data dalam lembar observasi adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian penggunaan metode bermain peran dalam pembelajaran IPS.

c. Data dari hasil tes evaluasi siswa adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan dari materi yang diajarkan.

Data yang dikumpulkan baik melalui observasi maupun teknik lain, perlu dianalisis, agar data tersebut bermakna sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Pengolahan data pada penelitian ini dengan menganalisis data secara kualitatif.

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, hasil evaluasi individual (*post test*), LKS, dan lembar penilaian proses. Data yang terkumpul dianalisis dan diolah dengan membuat prosentase, selanjutnya disusun laporan dalam bentuk deskripsi.

Untuk menganalisis data yang diperoleh hasil penelitian dari lembar penilaian dan observasi dengan membuat prosentase dan kategori pencapaiannya.

Tabel 3.2
Kategori Hasil Analisis Data

Prosentase	Kategori
80 % atau lebih	Sangat Tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah